PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, KEPERCAYAAN DIRI, KONTROL DIRI DAN PENGARUH SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

DEFA DELANA
NIM. B1011221220

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Defa Delana
NIM	: B1011221220
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Kepercayaan Diri, Kontrol Diri dan Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 12 Mei 2026



Defa Delana
NIM. B1011221220

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Defa Delana
NIM	: B1011221220
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Kepercayaan Diri, Kontrol Diri dan Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Mei 2026



Defa Delana

NIM. B1011221220

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, KEPERCAYAAN DIRI, KONTROL DIRI DAN PENGARUH SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Penanggung Jawab Yuridis

Defa Delana
B1011221220

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	30 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP 196404281989031004	08/07/2026	
2.	Ketua Penguji	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. NIP 196211201989032003	07/07/2026	
3.	Anggota Penguji	Supriaman, S.Pd., M.Si. NIP 199104132023211000	07/07/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 03 AUG 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nurul Bariyah, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Windhu Putra, SE, M.Si. selaku Pembimbing Utama yang telah banyak membantu dan membimbing. Serta memberi masukan, motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Ibu Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. selaku Penguji Pertama yang telah memberi masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku Penguji Kedua yang telah memberi masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa studi di kampus.
8. Bapak dan Ibu Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu penulis selama masa studi.
9. Kepada kedua orang tua penulis superhero dan panutan ayahanda tercinta Delfiansyah, S.H dan pintu surgaku ibunda tercinta Diana Febriana. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih selalu menjadi penyemangat dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis serta untuk seluruh doa yang diberikan kepada penulis setiap waktu sehingga penulis bisa memperoleh gelar sarjana ini.
10. Saudara atau adik penulis yaitu Dufero Delfana yang penulis sayangi, yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa yang tiada hentinya kepada penulis. Terimakasih sudah menemani dan mendukung penulis serta mendengar keluh kesah penulis sehingga bisa sampai di titik ini.
11. Kepada sahabat penulis yaitu Amelia Kanina yang tersayang. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai kita sama-sama berada dititik ini. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis

agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu dan berjuang agar siap menghadapi ujian sidang skripsi bersama.

12. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Aling, Mozza, Shelly, Ardhita, Bernadita, Erna, Panca, Dirga, Nopal, dan Irul yang senantiasa selalu ada dalam memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi agar penulis tidak cepat menyerah dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
13. *Last but not least*, anak perempuan pertama dan harpan orangtuanya, Defa Delana. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi diluar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terim kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tetapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Ttap semangat untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan denan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 12 Mei 2026



Defa Delana

NIM. B1011221220

Defa Delana
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of income, lifestyle, self-confidence, self-control, and social influence on the consumptive behavior of university students. A quantitative approach utilizing a survey method was employed. The study sample consisted of 100 respondents selected through purposive sampling. Data were collected via a Likert-scale questionnaire and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results indicate that income, lifestyle, self-confidence, and social influence have a positive and significant effect on students' consumptive behavior, whereas self-control has a negative and insignificant effect. Social influence emerged as the most dominant factor affecting students' consumptive behavior. Furthermore, model evaluation results showed an R-Square value of 0.740 and an Adjusted R-Square of 0.727, meaning that the variables of income, lifestyle, self-confidence, self-control, and social influence explain 74% of the variation in students' consumptive behavior, while the remaining 26% is influenced by factors outside the research model. These findings are expected to encourage students to manage their finances more wisely, adopt a rational lifestyle, and avoid being easily swayed by social pressure when making consumption decisions.

Key words: consumer behavior, income, lifestyle, self-confidence, self-control, social influence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, dan pengaruh sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, dan pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Variabel pengaruh sosial merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, hasil evaluasi model menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,740 dan *Adjusted R-Square* sebesar 0,727 yang berarti variabel pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, dan pengaruh sosial mampu menjelaskan 74% variasi perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan 26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa agar lebih bijaksana dalam mengelola keuangan, menerapkan gaya hidup yang rasional, serta tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial dalam mengambil keputusan konsumsi.

Kata kunci: perilaku konsumtif, pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, pengaruh sosial.

PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, KEPERCAYAAN DIRI, KONTROL DIRI DAN PENGARUH SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Oleh: Defa Delana

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah mengubah pola konsumsi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Kemudahan akses belanja online, promo menarik, serta pengaruh tren di media sosial membuat mahasiswa semakin mudah melakukan pembelian barang dan jasa. Mahasiswa tidak hanya berbelanja untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk mengikuti gaya hidup, menjaga penampilan, dan memperoleh kepuasan pribadi. Kondisi tersebut menyebabkan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa semakin meningkat.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif karena sebagian besar masih bergantung pada uang saku orang tua, namun memiliki kebutuhan sosial dan gaya hidup yang tinggi. Fenomena ini juga terlihat pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura yang hidup di lingkungan dengan perkembangan pusat perbelanjaan, kafe, serta penggunaan media sosial yang cukup tinggi. Hal tersebut mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren dan pola konsumsi modern.

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, dan pengaruh sosial. Pendapatan menentukan kemampuan mahasiswa dalam melakukan konsumsi. Gaya hidup modern membuat mahasiswa cenderung mengikuti tren yang berkembang. Kepercayaan diri berkaitan dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dan nilai dirinya sendiri. Tingkat kepercayaan diri dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa menyikapi tren, tekanan sosial, dan keputusan pembelian. Sementara itu, kontrol diri berperan dalam mengendalikan keinginan berbelanja agar tidak berlebihan. Selain itu, lingkungan sosial dan teman sebaya turut memengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, dan pengaruh sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Kota Pontianak khususnya Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan yang lebih bijak.

2. Permasalahan

Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa menunjukkan tren peningkatan, yang ditandai dengan kecenderungan mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Diyakini bahwa faktor-faktor seperti pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, serta dorongan dari lingkungan sosial turut berkontribusi terhadap fenomena ini. Dengan demikian, sebuah penelitian ilmiah diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengkaji secara mendalam bagaimana berbagai elemen tersebut saling memengaruhi pola konsumsi pada populasi mahasiswa.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan pada perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara kepercayaan diri dalam perilaku konsumtif mahasiswa.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri dalam perilaku konsumtif mahasiswa.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari lingkungan sosial dalam perilaku konsumtif mahasiswa.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory* yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji variabel independen pengaruh pendapatan (X_1), gaya hidup (X_2), kepercayaan diri (X_3), kontrol diri (X_4), dan pengaruh sosial (X_5) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi dan sikap responden terhadap variabel penelitian (Mawardi, 2019). Populasi penelitian adalah mahasiswa di Kota Pontianak dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS)* melalui aplikasi SmartPLS guna menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan kausal antarvariabel penelitian (Yarsasi Dkk., 2025).

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, dan pengaruh sosial memiliki hubungan positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, dan pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keempat faktor tersebut akan meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan perilaku konsumtif. Sementara itu, kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol diri belum menjadi faktor yang mampu memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa secara nyata.

Di antara seluruh variabel independen, pengaruh sosial merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial, seperti teman sebaya, keluarga, dan media sosial, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa.

Selain itu, hasil evaluasi model menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,740 dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,727, yang berarti variabel pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, dan pengaruh sosial secara bersama-sama mampu menjelaskan 74% variasi perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan 26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Model penelitian ini menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan ekonomi atau pendapatan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa dalam melakukan aktivitas konsumsi.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki gaya hidup modern dan cenderung mengikuti perkembangan tren memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan konsumsi.
3. Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa melakukan konsumsi untuk menunjang penampilan, meningkatkan citra diri, dan memperoleh pengakuan sosial dari lingkungan sekitarnya.
4. Kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri belum mampu secara kuat menekan perilaku konsumtif.
5. Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Lingkungan sosial seperti teman sebaya, media sosial, dan tren pergaulan memiliki peran dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa.

Rekomendasi

1. Mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menentukan prioritas kebutuhan agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan. Mahasiswa juga perlu meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengendalian diri dalam melakukan pembelian, terutama terhadap produk yang hanya didasarkan pada keinginan, tren, maupun pengaruh lingkungan sosial. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan pendapatan atau uang saku secara lebih produktif, seperti untuk kebutuhan akademik, investasi, maupun kegiatan pengembangan diri.
2. Program studi dan pihak universitas diharapkan dapat memberikan edukasi terkait literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, serta perilaku konsumsi yang sehat melalui seminar, pelatihan, maupun kegiatan akademik lainnya. Edukasi tersebut penting agar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.
3. Orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan serta pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan sejak dini kepada mahasiswa. Selain memberikan dukungan finansial, orang tua juga perlu menanamkan sikap hidup sederhana dan kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar mahasiswa mampu mengontrol perilaku konsumtifnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
ABSTRACT vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv

1. PENDAHULUAN 1
2. Kajian Literatur 5
   2.1 Tinjauan Teori 5
      2.1.1 Teori Konsumsi 5
      2.1.2 Teori Perilaku Terencana 5
      2.1.3 Teori Perilaku Konsumen 6
      2.1.4 Teori Gaya Hidup 6
      2.1.5 Teori Kepercayaan Diri 6
      2.1.6 Teori Kontrol Diri 6
      2.1.7 Teori Pengaruh Sosial 7
   2.2 Kajian Empiris 7
      2.2.1 Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif 7
      2.2.2 Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif 7
      2.2.3 Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Konsumtif 7
      2.2.4 Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif 8
      2.2.5 Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Konsumtif 8
   2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis 8
      2.3.1 Kerangka Konseptual 8
      2.3.2 Hipotesis Penelitian 8
3. METODE PENELITIAN 9
   3.1 Bentuk, Tempat, dan Waktu Penelitian 9
   3.2 Jenis dan Sumber Data 9
   3.3 Populasi dan Sampel 9

3.3.1 Populasi 9
3.3.2 Sampel 9
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 10
3.4.1 Variabel Penelitian 10
3.4.2 Definisi Operasional 10
3.5 Metode dan Alat Analisis 10
3.5.1 Analisis Deskriptif 10
3.5.2 *Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* 10
3.5.3 Model Struktural (*Inner Model*) 11
3.5.4 Evaluasi Model Pengukuran *(Outer Model)* 11
3.5.5 Evaluasi Model Struktural *(Inner Model)* 11
3.5.6 Uji Instrumen Penelitian 12
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 12
4.1 Deskripsi Umum 12
4.2 Analisis Deskriptif. 13
4.3 Partial Least Square 14
4.4 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) 16
4.4.1 Uji Validitas 16
4.4.2 Uji Reliabilitas 20
4.5 Evaluasi Model Pengukuran (*Inner Model*) 22
4.5.1 *R-Square* 22
4.5.2 *Path Coefficient* 23
4.6 Uji Signifikansi dan Pengujian Hipotesis 24
4.7 Pembahasan 25
4.7.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa 25
4.7.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa 27
4.7.3 Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa 29
4.7.4 Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa 30
4.7.5 Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa 31
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 32
5.1 Kesimpulan 32
5.2 Rekomendasi 33

DAFTAR PUSTAKA 35
LAMPIRAN.....39

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert 12
Tabel 4. 1 Profil Responden 12
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif 13
Tabel 4. 3 Loading Factor 16
Tabel 4. 4 Hasil Average Variance Extracted (AVE) 17
Tabel 4. 5 Uji Validitas Diskriminan 18
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha 20
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Komposit 21
Tabel 4. 8 Hasil R-Square 22
Tabel 4. 9 Path Coefficient 23
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Hasil Uji Signifikansi 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Frekuensi Berbelanja Online Msyarakat Indonesia (Center 2023).....1
Gambar 1. 2 Karakteristik Konsumen Indonesia Ketika Berbelanja Online(GoodStats 2024) ..2
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep 8

PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, KEPERCAYAAN DIRI, KONTROL DIRI DAN PENGARUH SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Defa Delana
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of income, lifestyle, self-confidence, self-control, and social influence on the consumptive behavior of university students. A quantitative approach utilizing a survey method was employed. The study sample consisted of 100 respondents selected through purposive sampling. Data were collected via a Likert-scale questionnaire and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results indicate that income, lifestyle, self-confidence, and social influence have a positive and significant effect on students' consumptive behavior, whereas self-control has a negative and insignificant effect. Social influence emerged as the most dominant factor affecting students' consumptive behavior. Furthermore, model evaluation results showed an R-Square value of 0.740 and an Adjusted R-Square of 0.727, meaning that the variables of income, lifestyle, self-confidence, self-control, and social influence explain 74% of the variation in students' consumptive behavior, while the remaining 26% is influenced by factors outside the research model. These findings are expected to encourage students to manage their finances more wisely, adopt a rational lifestyle, and avoid being easily swayed by social pressure when making consumption decisions.

Key words: consumer behavior, income, lifestyle, self-confidence, self-control, social influence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, dan pengaruh sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, dan pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Variabel pengaruh sosial merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, hasil evaluasi model menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,740 dan *Adjusted R-Square* sebesar 0,727 yang berarti variabel pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, dan pengaruh sosial mampu menjelaskan 74% variasi perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan 26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa agar lebih bijaksana dalam mengelola keuangan, menerapkan gaya hidup yang rasional, serta tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial dalam mengambil keputusan konsumsi.

Kata kunci: perilaku konsumtif, pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, pengaruh sosial.

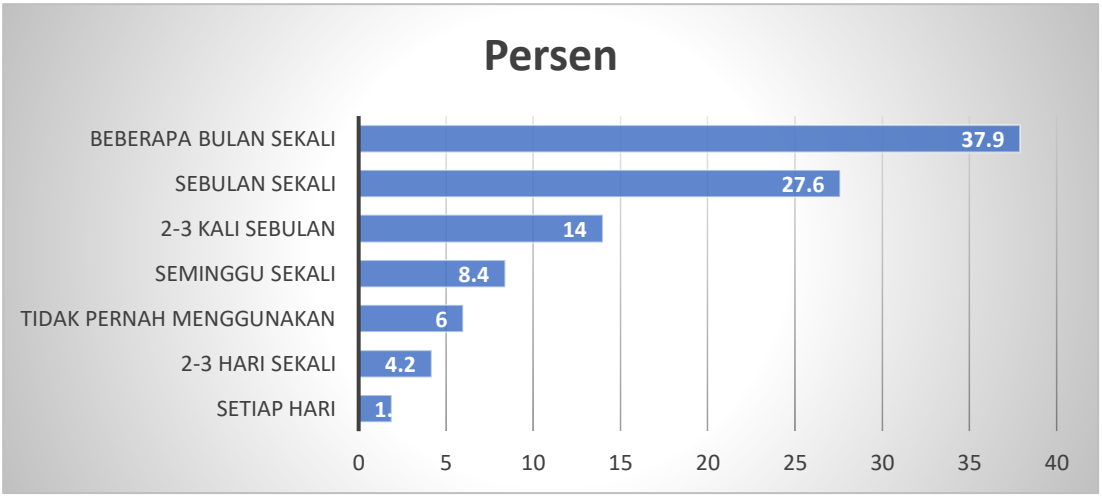
1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan teknologi digital telah menghasilkan perubahan signifikan dalam kebiasaan belanja konsumen, terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa termasuk dalam kategori yang rentan terhadap pola konsumsi berlebihan, karena pada fase ini kebiasaan pengelolaan finansial mulai terbentuk, sementara sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada pendapatan orang tua. Kemudahan akses belanja online, pengaruh media sosial, dan perkembangan tren gaya hidup kontemporer memotivasi mahasiswa untuk berbelanja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk memuaskan hasrat.

Mahasiswa sebagai kelompok usia yang aktif secara ekonomi, rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial, iklan, dan tren terkini, yang dapat memicu perilaku konsumtif (Center, 2023). Perilaku konsumtif sendiri diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk melakukan pembelian produk yang didorong oleh faktor emosional, gengsi, maupun kesenangan semata, bukan atas dasar fungsi atau manfaat utamanya (Kurniawan, 2017).

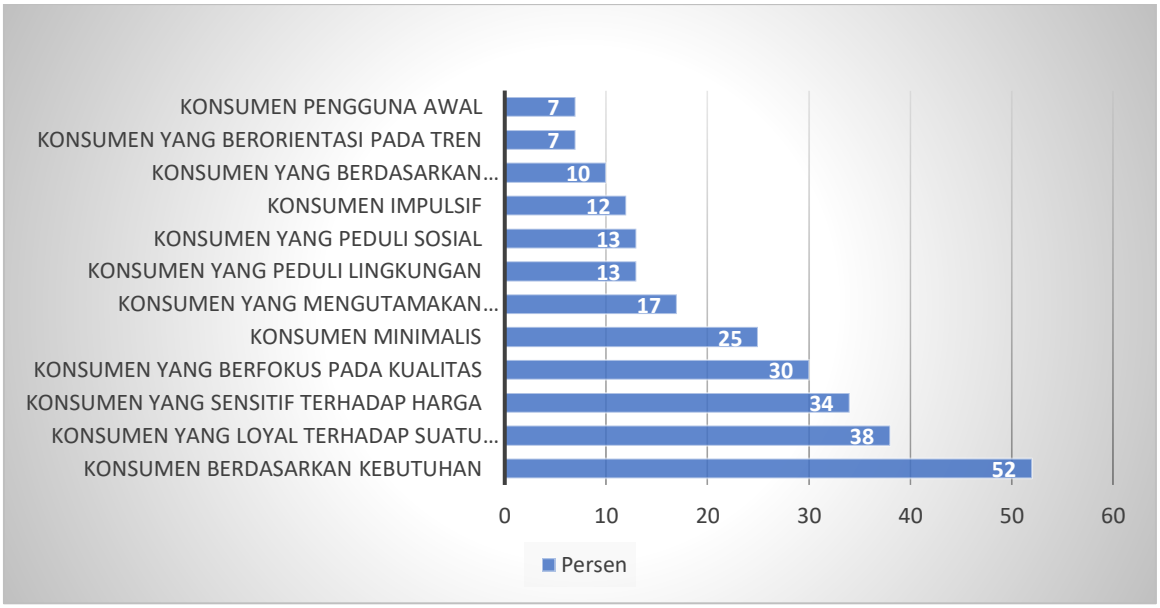
Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi digital, khususnya melalui platform belanja online, turut mengubah pola konsumsi masyarakat termasuk mahasiswa. Kemudahan akses produk, promo potongan harga, serta pengaruh media sosial mendorong mahasiswa semakin mudah melakukan pembelian barang dan jasa, serta dorongan tren membuat mahasiswa cenderung mengalokasikan dana bulanannya untuk konsumsi *non-esensial* seperti pakaian, aksesoris, dan produk gaya hidup lainnya (Center, 2023). Padahal, perilaku konsumtif didefinisikan sebagai kecenderungan membeli barang berdasarkan dorongan emosional, gengsi, dan kesenangan semata, bukan atas dasar fungsi atau manfaat utama (Kurniawan, 2017).

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif karena pada fase ini pola pengelolaan keuangan mulai terbentuk, sementara sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada pendapatan orang tua. Kurangnya kemampuan dalam mengatur pengeluaran, ditambah pengaruh lingkungan dan iklan, menyebabkan mahasiswa sering menghabiskan uang tanpa mempertimbangkan kemampuan finansialnya (Cahyaningtyas & Gufron, 2023). Kondisi ini mendorong mahasiswa lebih memprioritaskan keinginan dibandingkan kebutuhan utama.



Gambar 1. 1 Frekuensi Berbelanja Online Masyarakat Indonesia (Center, 2023)

Mayoritas penduduk Indonesia cenderung melakukan transaksi pembelian secara daring dengan frekuensi yang rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kategori frekuensi “Beberapa bulan sekali” yang menjadi pilihan paling banyak (37,9%), diikuti oleh pilihan “Sebulan sekali" (27,6%). Sejumlah kecil konsumen memilih frekuensi belanja daring mingguan atau lebih sering. Penggunaan yang sangat intens, seperti harian, hanya dilakukan oleh sebagian kecil dari keseluruhan responden. Lebih lanjut, tercatat bahwa 6% dari keseluruhan masyarakat belum pernah menggunakan layanan belanja daring sama sekali.



Gambar 1. 2 Karakteristik Konsumen Indonesia Ketika Berbelanja Online
(GoodStats, 2024)

Mayoritas konsumen di Indonesia berbelanja atas dasar kebutuhan (52%), menunjukkan bahwa keputusan bertransaksi lebih banyak didasari oleh pertimbangan rasional daripada dorongan sesaat. Karakteristik signifikan lainnya yang teramati mencakup loyalitas merek (38%), kepekaan terhadap harga (34%), dan fokus pada kualitas (30%). Hal ini menunjukkan bahwa konsumen cenderung mempertimbangkan nilai dan reputasi sebelum menyelesaikan pembelian. Sementara itu, faktor-faktor seperti mengikuti tren, mencari pengalaman baru, serta menjadi pengguna awal produk baru ditemukan dalam persentase yang lebih rendah. Ini menandakan bahwa proporsi konsumen yang mengadopsi gaya hidup konsumtif atau gemar bereksperimen dengan produk baru tergolong minoritas. Secara keseluruhan, profil konsumen Indonesia dalam berbelanja daring dapat dikategorikan sebagai individu yang efektif, cermat dan waspada terhadap barang.

Fenomena tersebut juga terlihat pada mahasiswa di Pontianak, khususnya yang terdaftar di Universitas Tanjungpura. Kelompok mahasiswa ini hidup di lingkungan yang ditandai dengan maraknya pusat perbelanjaan, budaya berkumpul di kafe atau tempat serupa (nongkrong), tren pasar digital, serta tingginya penggunaan media sosial. Kota Pontianak dipilih karena merupakan pusat pendidikan di Kalimantan Barat yang memiliki konsentrasi mahasiswa cukup besar serta perkembangan pusat konsumsi modern yang meningkat. Serta turut

memperkuat kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, meskipun mereka memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda - beda.

Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pendapatan dalam menentukan kemampuan mahasiswa untuk membeli barang dan jasa, serta tingkat konsumsi mereka. Seiring dengan kenaikan pendapatan, seringkali diikuti pula peningkatan dalam pengeluaran (Nurlaila, 2017). Selain itu, gaya hidup yang mencerminkan aktivitas, minat, dan pandangan individu secara langsung berdampak pada keputusan pembelian (Kotler & Amstrong, 2022). Faktor psikologis, seperti kepercayaan diri, juga memberikan kontribusi terhadap pola konsumsi, di mana mahasiswa seringkali memilih produk tertentu sebagai sarana untuk memperkuat citra diri dan meningkatkan rasa percaya diri dalam interaksi sosial mereka (Hidayat & Kurniawan, 2016).

Di sisi lain, kontrol diri menjadi faktor penting dalam menahan keinginan belanja yang tidak terencana. Individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang memadai umumnya dapat mengevaluasi pilihan pembelian mereka secara rasional (Dewi dkk., 2021). Selain faktor internal, pengaruh sosial dari teman sebaya dan media sosial juga memengaruhi mahasiswa untuk menyesuaikan pola konsumsi mereka agar sesuai dengan lingkungan dan tren terkini (Schiffman & Kanuk, 2020). Perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa pengaruh faktor-faktor tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan kapasitas ekonomi, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, serta pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Menurut Sumartono (2022), tanda-tanda perilaku konsumtif adalah membeli sesuatu karena ada hadiahnya, hanya karena kemasannya menarik, hanya untuk mempertahankan style atau rasa percaya diri, atau hanya karena harganya (bukan karena manfaat atau fungsinya), membeli barang hanya untuk menunjukkan status, menggunakan barang karena mengikuti model yang iklannya sedang populer, merasa percaya diri jika memperoleh barang yang harganya mahal, serta mengeksplorasi lebih dari dua jenis produk yang sama.

Jumlah pemasukan menjadi salah satu variabel yang membentuk keputusan individu terkait kegiatan konsumsi. Mahasiswa biasanya mendapatkan uang dari dua sumber, misalnya uang saku dari orang tua dan pendapatan dari pekerjaan. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan mereka, kebanyakan mahasiswa bergantung pada uang saku yang bersumber dari orang tua. Oleh karena itu, pengelolaan uang saku secara efektif menjadi krusial karena kebiasaan pengeluaran yang tidak terkontrol sering kali disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam mengatur uang (Salakah & Rokhmani, 2022).

Salah satu komponen yang mendukung dan membantu memenuhi kebutuhan siswa adalah uang saku. Selain sering menjadi sangat antusias saat berbelanja di tempat perbelanjaan, mahasiswa cenderung menggunakan uang sakunya secara maksimal. Mahasiswa merasa puas ketika mereka berhasil mendapatkan barang yang mereka inginkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung konsumtif. Semakin besar dana yang dialokasikan oleh orang tua kepada mahasiswa, semakin banyak pula kebutuhan dan keinginan pribadinya (Fauzziyah & Widayati, 2020).

Menurut Yuniarti (2015), Gaya hidup yang dianut oleh seorang individu memiliki implikasi terhadap kebutuhan, aspirasi, serta tindakan mereka, termasuk dalam aspek keputusan pembelian. Alamanda (2018), gaya hidup mencerminkan cara individu menjalani kehidupan, termasuk pengeluaran finansial dan pemanfaatan waktu, sementara kepribadian lebih mengacu pada atribut internal.

Remaja masa kini selalu berusaha untuk memiliki serta menggunakan barang-barang yang tengah populer, hal ini terjadi karena tidak terlepas dari pesatnya kemajuan teknologi dan globalisasi serta didukung oleh pola konsumsi seseorang yang terbentuk pada masa seseorang tersebut menginjak usia remaja. Hal ini juga terjadi karena remaja yang mudah sekali terbujuk rayuan iklan, meniru teman, pengaruh konformitas, adanya rasa tidak realistis dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya dengan alasan hobi atau untuk kesenangan semata serta adanya keinginan untuk menunjukan diri bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang tengah sedang beredar. Akibat cara atau gaya hidup seperti itu disertai kemajuan teknologi yang tidak habis-habisnya dapat mengantarkan para remaja untuk kurang kontrol diri atau kurang dapat menahan diri dalam berbelanja dan terus mengkonsumsi barang-barang yang selalu trendy secara berlebihan tanpa memikirkan apakah barang-barang tersebut memang benar-benar dibutuhkan atau karena hanya keinginan, ketertarikan dan kepuasan semata sehingga remaja bisa berperilaku konsumtif (Rombe, 2013).

Mahasiswa berbelanja dan menggunakan produk tidak hanya berdasarkan kegunaannya, tetapi juga karena nilai sosial dan emosional yang ditawarkannya. Keputusan pembelian ini didasarkan pada kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan emosional, seperti meningkatkan rasa percaya diri melalui penggunaan gawai yang dianggap dapat menambah keyakinan diri (Hidayat & Kurniawan, 2016).

Kotler (2021), Faktor perilaku konsumtif yang berhubungan dengan kontrol diri adalah pengaruh regulasi diri terhadap proses pengambilan keputusan saat melakukan pembelian, di mana keputusan tersebut didasarkan pada pertimbangan rasional dan ketahanan terhadap pengaruh eksternal. Seseorang yang memiliki keyakinan diri yang rendah cenderung lebih mudah terpengaruh pada kelompok dalam memilih produk bermerek yang berbeda, seperti pakaian atau barang lainnya, yang berfungsi untuk menyalurkan peran dan status sosial mereka di tengah masyarakat.

Menurut Goyette (2018), Pemasaran media sosial diartikan sebagai strategi promosi yang memiliki tujuan membangun kesadaran, pengakuan, ingatan, dan motivasi pembelian terkait suatu merek atau produk. Hal ini sering disebut sebagai peningkatan kesadaran merek (*brand awareness*) yang dapat ditujukan kepada individu maupun kelompok, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan *platform* daring seperti blog, microblog, dan media sosial lainnya menjadi kunci dalam pelaksanaan strategi ini.

Penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Diperkirakan bahwa pendapatan, tren gaya hidup, tingkat kepercayaan diri, kemampuan mengendalikan diri, serta pengaruh dari lingkungan sosial merupakan sejumlah variabel yang berkorelasi dengan kecenderungan konsumsi mahasiswa. Faktor-faktor ini tidak hanya berhubungan dengan daya beli mahasiswa, namun juga

mencerminkan aspek psikologis dan sosial yang berperan dalam pengambilan keputusan terkait konsumsi.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana pengaruh pendapatan, gaya hidup, kepercayaan diri, kontrol diri, dan pengaruh sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola konsumsi mahasiswa di tengah perkembangan gaya hidup modern dan meningkatnya pengaruh media sosial. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan wawasan untuk pengelolaan keuangan secara lebih bijak dan berkontribusi pada pengembangan kajian ekonomi perilaku, khususnya terkait dengan perilaku konsumtif di kalangan populasi mahasiswa.